## PT Asuransi BRI Life **Fund Factsheet November 2024**

# DARLINK AMAN SYARIAH



PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

#### **Profil BRI Life**

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015 , BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2023 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp.546.769 miliar. (Desember 2023)

#### Tuiuan Investasi

Darlink Aman Syariah bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah.

#### **Ulasan Makro Ekonomi**

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak semakin tingginya ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global dengan perkembangan politik di Amerika Serikat (AS). Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK November 2024 tercatat inflasi sebesar 0,30% (mtm), sehingga secara tahunan menurun menjadi 1,55% (yoy) dari realisasi inflasi bulan sebelumnya sebesar 1,71% (yoy). Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) juga kembali menguat dan ditutup pada level Rp15.840, menguat 0,19% dibandingkan minggu sebelumnya pada level Rp15.870. Sama seperti IHSG dan yield obligasi, nilai tukar juga melemah sejak akhir Oktober yang sebelumnya berada pada level Rp15.690. Ini menunjukkan pelemahan rupiah sebesar 0,95%.

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



#### Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27 October 2017 Mata Uang : Rupiah (Rp)

Total Nilai Aktiva Bersih : Rp 16,388,174,026.35 Jumlah Outstanding Unit

14,439,207.01 1.134.9774 NAB/Unit : Rp

: Rp 100,000 Minimum Investasi

: Standard Chartered Bank Bank Kustodian

Profil Risiko : Rendah

: Bahana TCW IM Manaier Investasi

Biaya - Biaya: Biaya Top Up

- Biaya Pengelolaan Investasi

: 1,00% p.a : 3,00% per transaksi

Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi Alokasi Sektor-sektor Industri

Deposito Syariah

### Kebijakan Investasi

Obligasi atau Deposito Syariah 100%

#### **Kepemilikan Aset Terbesar**

1. BTN Syariah (Deposito)

2. Bank DKI Syariah (Deposito)

Komposisi Portfolio

: 100% Deposito

## Kinerja Investasi

Darlink Aman Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0.30%	0.92%	1.81%	3.31%	3.61%	8.41%	14.31%	13.50%
Benchmark *								
- Money Market Syariah	0.17%	0.53%	1.04%	1.80%	1.95%	7.49%	13.01%	
* Average Deposit Rate								

Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark **Unit Price Movement 1 Year** 0.40% 0.30% 0.20% 0.10% 404 Der 124 Feb 404 bet 46; 174; 174, 174, 264, 06, 404 ■ Darlink Aman Svariah ■ Money Market Svariah

DISCLAIMER: Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.